Vol. 03 No. 04 (2023) : 257-269 e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENINGKATAN KEGIATAN KEDISIPLINAN MURID

Muhammad Ridwan[1], Ahmad Rofi'i[2], Achmad Asrori[3]
[1-3]Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: muhammadridwan62771@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the management of Islamic education in improving student discipline activities at Pondok Sumber Barokah Karawang. This research uses qualitative descriptive research, and data collection is carried out using interview, observation and documentation methods, all of which are to answer problems regarding the management of Islamic education in improving discipline of students at Pondok Sumber Barokah Karawang, while the informants for this research are students. In this research, researchers found several findings in the management of Islamic education in improving student discipline, which include: 3. Implementation of student discipline education, including a. providing direction regarding student discipline education; b. provide motivation to students regarding student discipline education; c. lead the course of student discipline education; d. communicate with students in providing an understanding of student discipline education; and e. Make decisions regarding student disciplinary violations. 4. Supervision of Islamic education management in improving student discipline, including 2 methods, namely: a. direct supervision consists of going around and reading attendance and b. Indirect supervision consists of monthly evaluations.

Keywords: *Islamic Education, Improvement, Discipline*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Pendidikan islam dalam peningkatan kegiatan kedisiplinan murid di Pondok Sumber Barokah Karawang Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara, observasi,dan dokumentasi, yang semuanya untuk menjawab permasalahan tentang manajemen pendidikan Isalam dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Sumber Barokah Karawang, adapun informan penelitian ini adalah murid. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa temuan dalam manajemenen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan murid yang meliputi: 3. Pelaksanaan pendidikan kedisiplinan murid, meliputi a.memberikan pengarahan berkenaan dengan pendidikan kedisiplinan murid; b. memberikan motivasi kepada murid berkaitan dengan Pendidikan kedisiplinan murid; c. memimpin atas jalannya pendidikan kedisiplinan murid; d. berkomunikasi kepada murid dalam memberikan pemahaman pendidikan kedisiplinan murid; dan e. Mengambil keputusan atas tindakan pelanggaran kedisiplinan murid. 4. Pengawasan manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan murid, meliputi 2 cara, yaitu: a. pengawasan secara langsung terdiri keliling dan pembacaan absensi dan b. pengawasan secara tidak langsung terdiri dari evaluasi setiap bulan.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Peningkatan, Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu fondasi penting dalam kehidupan manusia. Ini bukan hanya sekedar proses pemberian pengetahuan, tetapi juga merupakan kunci untuk perkembangan individu, masyarakat, dan bahkan dunia secara keseluruhan (Huda et al., 2022).

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang,dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya bimbingan, pengajaran, penanaman nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan sifat, hakekat, dan ciri-ciri kemanusiaannya (Warisno, 2021).

Anak harus didik supaya hidup dengan cara-cara yang sehat dan bersih, memiliki kesehatan fisik, mencapai perkembangan intelek yang maksimal. Selain itu kepribadiannya terbentuk dengan wajar, yang mencerminkan sifat kejujuran, kebenaran, kedisiplinan, tanggungjawab, nilai moral, sosial, dan sifat-sifat lainnya supaya dapat menjadi anggota masyarakat (Tusyana et al., 2019). Jadi pendidikan sangatlah kuat kedudukannya didalam mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan berbahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, bertolong menolong.

Pendidikan yang dijadikan salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia sangatlah perlu dimasuki tentang kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu seseorang untuk mampu menghadapi lingkungan (Handoko, 2022). kedisiplinan tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan seseorang untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan lingkungan terhadap dirinya.

Pendidikan agama islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (way of live) (Mujiyatun, 2021).

Kedisiplinan adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku (Umi & Muslihatuzzahro', n.d.). Dengan kata lain, kedisiplinan adalah sikap menaat peraturan dan ketentuan yang telah

ditetapkan tanpa pamrih. kedisiplinan juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan Raudhatul Athfal RA dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan bapak Zuhri, M.Pd selaku Pengawas dan pengurus pada pra penelitian bahwa manajemen pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan di , manajemen pendidikan dalam hal kedisiplinan sudah tertata dan bagus, namun masih memiliki kelemahan-kelemahan dalam hal peraturan dan sistem kepemimpinan. Dan pada tahun 2018-2019 ini telah berganti pemimpin (lurah pesantren) Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung.

Alasan lain, pengelolaan pendidikan kedisiplinan Agar keadaan tersebut dapat tercapai maka karakter disiplin perlu ditanamkan sejak awal kehidupan siswa. Upaya pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah TPQ mencakup segala hal yang mempengaruhi siswa untuk membantu mereka agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Disamping itu, disiplin juga penting sebagai solusi dalam menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan siswa terhadap lingkungannya. Disiplin merupakan cara yang tepat untuk membantu siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Muhajjir, 2000). Penelitin ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field riseach*) ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta di Taman Pendidikan

Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural (Sari et al., 2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Azwar, 2004) yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder (Lexy J Moleong, Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah madrasah tidak langsung ada begitu saja. Sarana dan prasarana itu ada karena direncanaka kontinyu, hal ini kita kenal dengan istilah proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Proses manajemen merupakan kegiatan yang sangat rumit dan harus dikerjakan oleh orang-orang profesional. Begitu pula pada proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dikerjakan oleh orang-orang yang sudah terlatih dan berpengalaman.

Manajemen sarana 2011). Sumber data primer (Sudjana, 2004) dalam penelitian ini implementasi menejemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung. Sumber data sekunder yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa, Kepala Sekolah, karyawan, dan Pengawas guru di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung.

Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif.

Verifikasi dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, akurat, dan konsisten terhadap apa yang sedang diteliti, maka dimungkinkan pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dan

dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (Azwar, 2004), peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abashan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen Pendidikan islam dalam peningkatan kegiatan kedisiplinan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

Manajemen Pendidikan islam dalam peningkatan kegiatan kedisiplinan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung

Pelaksanaan adalah kegiatan atau proses menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam kaitannya dengan pendidikan kedisiplinan santri, pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar seluruh santri bersama dengan pelaksana pendidikan kedisiplinan santri berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan merupakan tindakan untuk memulai, memprakarsai, memotivasi, dan mengarahkan, serta mempengaruhi para pekerja mengerjakan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Menggerakkan orang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, maka diperlukan seseorang yang memiliki kemampuan kepemimpinan dalam mempengaruhi suatu kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan pendidikan kedisiplinan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung, Pengasuh Pondok berupaya sebaik mungkin dalam memilih pelaksana pendidikan kedisiplinan santri, karena keterampilan dan kemampuan mereka merupakan unsur utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan kedisiplinan murid yang telah ditetapkan, sehingga memilih mereka benar-benar menempatkan orang-orang yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuannya the right man in the right place.

Pelaksanaan kedisiplinan semata-mata tidak tertumpu pada program point saja mbak, namun kami para pengurus dalam setiap acara selalu memberi teguran, motivasi, nasehat dan dorongan untuk terus mandiri dan disiplin terhadap diri sendiri, hal ini mempunyai tujuan agar santri dapat menyadari bahwa penting disiplin terhadap diri sendiri. Dengan begitu kami para pengurus berusaha selalu mengarahkan murid agar tegas dan mandiri.

Fungsi pelaksanaan dalam manajemen pendidikan kedisiplinan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung mencakup didalamnya adalah pengarahan, motivasi, memimpin, pembimbingan, pengambilan keputusan, dan mungkin bentuk bentuk lain dalam rangka mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan Pendidikan kedisiplinan murid. Berikut ini dijabarkan fungsi pelaksanaan tersebut, yaitu:

a. Pengarahan adalah setiap usaha yang dilaksanakan untuk memberikan penjelasan tentang apa, mengapa, dan bagaimana melaksanakan fungsi dan tugas terutama yang berhubungan dengan kebijakan atau kebijaksanaan yang diberikan dalam menghadapi berbagai kemungkinan. Kegiatan ini perlu untuk menyamakan persepsi dari para pelaksana agar tidak mengalami hambatan atau terjadi penyimpanan yang dapat menggagalkan pencapaian tujuan, mengidentifikasi strategi yang tepat, memberikan pembinaan dan meningkatkan semangat kerja. Kegiatan pengarahan itu berbentuk: (1) menjelaskan perintah, (2) memberi petunjuk pelaksanaan, (3) member kesempatan meningkatkan keahlian, (4) member kesempatan berinisiatif, dan (5) member koreksi agar setiap personel bekerja secara efisien.
b. Motivasi merupakan suatu kekuatan (power), tenaga (forces), daya (energy), atau suatu keadaan yang kompleks (a complex state) dan kesiapsediaan (preparatory set) dalam diri individu (organisme) untuk bergerak (to move, motion, motive) kea rah tujuan tertentu, baik disadari ataupun tidak disadari. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang terpengaruh oleh factor lain, seperti pengalaman masa lalu, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup, dan sebagainya. Menurut Gibson dalam mempertimbangkan motivasi, perlu diperhatikan faktor-faktor fisiologikal, psikologikal, dan lingkungan (environmental) sebagai faktor-faktor yang penting. Pada setiap individu, terdapat kecenderungan yang bersifat spontan dorongan ini timbul dengan sendirinya dan tidak ditimbulkan oleh individu dengan sengaja, bersifat alamiyah dan bekerja otomatis.

c. Memimpin mengandung makna mempengaruhi orang lain untuk berbuat seperti yang pemimpin kehendaki. Jadi yang dimaksud dengan memimpin adalah proses mempengaruhi orang atau kelompok untuk bertindak seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Unsur-unsur definisi memimpin ini mengandung: (a) ada orang/kelompok yang dipengaruhi, (b) ada tindakan yang diharapkan, (c) ada tujuan yang ingin dicapai, dan (d) ada cara mencapainya yaitu efektif dan efisien.
d. Komunikasi adalah proses penyampaian atau penerimaan pesan dari seseorang kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara lisan, tertulis maupun bahasa nonverbal. Orang yang melakukan komunikasi disebut komunikator. Orang yang diajak berkomunikasi disebut komunikan. Orang yang mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien disebut komunikatif. Orang yang komunikatif adalah orang yang mampu menyampaikan pesan kepada orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara kepada orang lain, baik langsung maupun tidak langsung, secara tertulis, lisan, maupun bahasa nonverbal sehingga orang lain dapat menerima informasi sesuai dengan harapan yang diinginkan.
e. Pengambilan keputusan adalah fungsi terpenting dari fungsi pelaksanaan (actuating), bahkan dikatakan inti dari organisasi adalah kepemimpinan dan inti dari kepemimpinan adalah pengambilan keputusan (decision making). Karena begitu pentingnya pengambilan keputusan, kemampuan ini harus selalu dikembangkan oleh seorang pemimpin. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternative yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan paling tepat.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan pendidikan kedisiplinan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung sejalan dengan fungsi-fungsi pelaksanaan yang dikemukakan oleh Didin Kurniadin, Imam Machali, dan Husaini Usman, dimana pelaksanaan pendidikan kedisiplinan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung, meliputi hal-hal berikut ini:

1. Memberikan pengarahan berkenaan dengan pendidikan kedisiplinan murid. Pengarahan merupakan proses menggerakkan

santri agar mau berdisiplin dengan sendirinya dan penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pendidikan kedisiplinan santri yang diinginkan secara efektif dan efisien. Pengarahan yang dilakukan oleh Pengurus merupakan bagian terpenting, karena pentingnya, maka pengarahan dilakukan dengan mentransformasi pendidikan kedisiplinan santri dengan berbagai kegiatan,diantaranya adalah khitobah setiap malam ahad,sholawat malam jumat dan senam Ahad pagi.

2. Memberikan motivasi kepada murid berkaitan dengan pendidikan kedisiplinan santri. Pengurus sebagai pemimpin atas jalannya pendidikan kedisiplinan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung berupaya memberikan motivasi serta inspirasi kepada segenap santrinya dengan pemberian pemahaman akan pentingnya mengikuti pendidikan kedisiplinan murid di TPA ini. Dengan adanya motivasi yang kuat, maka akan mudah bagi Pengurus dalam menyukseskan Pendidikan kedisiplinan santri dalam menanamkan cita-cita luhur yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung terutama dalam hal pendidikan kedisiplinan santri, serta memudahkan dalam pemberian pemahaman untuk apa, mengapa, dan bagaimana pendidikan kedisiplinan tersebut dilakukan.
3. Memimpin atas jalannya pendidikan kedisiplinan murid. Pengurus merupakan lembaga yang langsung dibawahi oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung, berfungsi sebagai ujung tombak dalam pembinaan seluruh totalitas kehidupan santri, karena secara tidak langsung mereka adalah pemimpin, dan bertanggung jawab atas jalannya segala pendidikan kedisiplinan santri yang telah ditetapkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung tanpa mengurangi suatu apapun. Sebagai pemimpin dalam menggerakkan santri dalam seluruh kegiatan yang ada, Pengurus juga dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik dalam bentuk kerjanya maupun penampilannya, mereka harus tampil prima setiap saat dengan etos kerja tinggi. Dalam memimpin atas jalannya pendidikan kedisiplinan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung, banyak hal-hal yang dilakukan oleh Pengurus agar jalannya pendidikan tersebut dapat dijalankan dengan tertib, tentram, dan aman sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

4. Berkomunikasi kepada murid dalam memberikan pemahaman berkenaan dengan pendidikan kedisiplinan murid. Pengurus sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas jalannya pendidikan kedisiplinan murid, berupaya mencapai tujuan pendidikan kedisiplinan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung dengan membutuhkan suatu kerja sama yang saling mendukung dan mempengaruhi yang terwujud dalam proses komunikasi. Pola komunikasi yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung dalam memberikan pemahaman kepada murid tentang pendidikan kedisiplinan bersifat langsung maupun tidak langsung, baik tertulis dan lisan. Secara langsung dilakukan ketika Khitobah malam minggu, sholawatan malam jum'at dan setiap ngaji pagi bakda subuh, adapun secara tidak langsung dilakukan dengan memberikan pengumuman-pengumuman. Komunikasi dilakukan oleh Pengurus ini merupakan suatu usaha untuk memberikan pemahaman kepada santri yang berkaitan dengan pendidikan kedisiplinan santri, agar nantinya dapat mencapai tujuan dari pendidikan tersebut. Komunikasi ini juga dimaksudkan sebagai kendali, motivasi, dan informasi.
5. Mengambil keputusan atas tindakan pelanggaran kedisiplinan murid. Pengurus santri dalam mengambil keputusan menindak dengan tegas bagi pelanggar peraturan kedisiplinan santri dan selalu mempertimbangkan dengan keputusan yang di ambil. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi selama ini, tidak semata-mata karena santri tersebut nakal atau ada niat untuk berbuat kriminal, melainkan karena rasa keinginan tahu mereka yang dominan menjadi penyebab utamanya. Pelanggaran itu terjadi mungkin didasari atas lemahnya pengawasan dari Pengurus beserta pembantunya. Dalam mengambil keputusan, Pengurus murid menggunakan pedoman yang telah mereka rancang, sehingga dimana ada pelanggaran maka disana ada tindakan yang akan diberikan. Adapun keputusan tersebut dibagi menjadi tiga yaitu: pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat, semua mempunyai hukuman-hukuman yang sudah terencana dengan baik, sehingga apabila terjadi pelanggaran, sudah pasti santri mengetahui kosekuensi yang mereka akan dapatkan.

Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung

Pengawasan atau controlling, merupakan unsur manajemen pendidikan untuk melihat apakah segala kegiatan yang telah dilaksanakan telahsesuai dengan rencana yang telah ditatapkan, perintah yang disampaikan, dansesuai dengan prinsip-prinsip yang telah dipaparkan, dengan harapan apabila diketemukan kesalahan dan kekeliruan agar segera dapat diperbaiki dan tidak terulang lagi.

Dengan kata lain pengawasan adalah adalah sebuah proses manajemen yang dilakukan untuk melihat apakah penyelenggaraan pendidikan karekter yang telah disepakati dan distribusikan kepada guru dan staf telah dilaksanakan sesuaidengan standar operasional pelaksanaan (SOP) atau belum. Menurut Slameto, pengawasan dapat diartikan sebagai berikut: Kegiatan yang direncanakan dengan cermat, Kegiatan yang integral dari pendidikan sehingga arah dan tujuan evaluasi harus sejalan dengan tujuan Pendidikan, Bernilai positif, yaitu mendorong dan mengembangkan kemampuan siswa, kemampuan guru, serta menyempurnakan program pendidikan dan pengajaran, Merupakan alat bukan tujuan yang digunakan untuk menilai keberhasilan pengajaran**,** Bagian yang sangat penting dalam sistem, yaitu sistem pengajaran.

Dalam konsep Islam, pengawasan dikenal dengan istilah muhasabah, yaitu melakukan kontrol diri terhadap rencana yang telah dilakukan. Jika berhasil dan konsisten dengan rencana, maka hendaklah bersyukur, serta berniat lagi untuk merencanakan program berikutnya. Sebaliknya, jika gagal atau tidak konsisten dengan rencana semula, maka segera beristighfar, sambil memohon pertolongan kepada Allah SWT agar diberi kekuatan untuk mewujudkan niat tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa pengawasan yang diterapkan dalam berjalannya pendidikan kedisiplinan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung dilakukan dalam teknik yang berbeda, terdiri dari 2 teknik yaitu Pengawasan secara langsung dan tidak langsung.

1. Pengawasan secara langsung, merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh Pengurus yang langsung memeriksa kegiatan-kegiatan yang sedang dijalankan oleh murid dalam hal pendidikan kedisiplinan murid, hal tersebut terdiri dari:
    a. Pengawasan dengan Inspeksi atau Keliling.
    Pengawasan ini dilaksanakan oleh Pengurus, mereka membuat jadwal pershift. Masing-masing punya giliran

keliling dengan wilayah mana yang harus dikelilingi. Cakupan wilayah meliputi seluruh arena- arena dan ruang-ruang kegiatan santri maupun diluar arena yang masih temasuk kompleks TPA/TPQ. Mereka harus memastikan keadaan dan kondisi pondok saat itu terkendali dengan baik, aman, tertib, dan damai Pengawasan dengan pembacaan absensi, dimana tidak kurang empat kali dalam sehari, dibaca absen di tiap kamar. Begitu juga di asrama, dari bangun tidur sampai tidur kembali tidak akan lepas dari pembacaan absensi. Dengan cara tersebut cukup efektif untuk mencegah santri keluar dari pondok tanpa izin, dalam hal lain absensi dalam hal ibadah juga cukup efektif untuk membiasakan santri agar selalu tepat waktu dalam beribadah 5 waktu sholat, serta dalam hal keamanan dan ketertiban juga dilaksanakan dengan baik untuk menjamin keberadaan mereka di dalam kompleks TPA/TPQ..

2. Pengawasan secara tidak langsung, merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Pengurus dengan menggunakan cara evaluasi dengan menggunakan perantaraan laporan, baik laporan secara tertulis maupun secara lisan, hal tersebut dijelaskan sebagai berikut: Pengawasan dengan evaluasi berjenjang merupakan pengawasan dengan teknik evaluasi dibagi 3 tahapan, yaitu evaluasi mingguan, bulanan dan tahunan, seperti yang dilakukan oleh bagian keamanan dalam melakukan evaluasi terhadap jalannya kedisiplinan siswa, bagian ini setiap minggunya melakukannya 2 kali dalam seminggu. Sedangkan Pengurus, sebagai pembimbing dan pembina atas jalannya kedisiplinan di Pondok Pesantren melakukannya 1 kali dalam sebulan, yaitu malam Ahad. Hasil evaluasi tersebut kemudian d ilaporkan kepada Pengawas atau pengasuh TPA/TPA.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian paparan data dengan panjang lebar, temuan penelitian, dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang ada di manajemen Pendidikan islam dalam peningkatan kegiatan kedisiplinan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung, dengan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, manajemen Pendidikan islam dalam peningkatan kegiatan kedisiplinan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung, meliputi: Memberikan pengarahan berkenaan dengan pendidikan kedisiplinan murid, Memberikan motivasi kepada murid berkaitan dengan pendidikan kedisiplinan murid, Memimpin atas jalannya pendidikan kedisiplinan murid, Berkomunikasi kepada santri dalam memberikan pemahaman pendidikan kedisiplinan santri, Mengambil keputusan atas tindakan pelanggaran kedisiplinan murid.

Kedua, manajemen Pendidikan islam dalam peningkatan kegiatan kedisiplinan murid di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Amal Way Kandis Kota Bandar Lampung, meliputi 2 cara, yaitu: Pengawasan secara langsung terdiri dari mahkamah, keliling dan pembacaan absensi, dan Pengawasan secara tidak langsung terdiri dari evaluasi berjenjang atau periodesasi

DAFTAR PUSTAKA

Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan:Penelitian Kuantitatif*. CV.Edupedia Publisher.

Handoko, C. (2022). *UNISAN JURNAL : JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN PENDAHULUAN Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia . Dengan adanya pendidikan dimaksudkan supaya dapat mendewasakan setiap manusia dalam berfikir maupun bertindak (Irham Abdulharis , . 01*(0), 604–613.

Huda, M., Aisyah, S., & Murtafiah, N. H. (2022). *PENDIDIKAN*. *01*(03), 347–354.

Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.

Muhajjir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitati*. Rakesaresan.

Mujiyatun. (2021). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMAN 1 Tanjung Bintang Lampung Selatan. *An Nida*, *1*(1), 33–41.

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.

Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.

Tusyana, E., Trengginas, R., & Studi Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, P. (2019). ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL TERCAPAI SISWA USIA

DASAR. *Jurnal Inventa Vol III*.

Umi, Z., & Muslihatuzzahro', F. (n.d.). *MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.

Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. In *An Nida* (Vol. 1). https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1